

## **Pengenalan Aksara Batak Simalungun bagi Siswa Sekolah Dasar Negeri 091311 Pargampualan Kecamatan Panombean Panei Kabupaten Simalungun**

**Warisman Sinaga<sup>1</sup>, Ramlan Damanik<sup>2</sup>, Jekmen Sinulingga<sup>3</sup>, Asriaty R Purba<sup>4</sup>, Flansius Tampubolon<sup>5</sup>, Herlina<sup>6</sup>, Rozanna Mulyani<sup>7</sup>, Fadlin<sup>8</sup>, Baharuddin<sup>9</sup>, Sugihana Sembiring<sup>10</sup>**

1.2.3.4.5.6.7.8.9.10 Universitas Sumatera Utara

e-mail : [warisman@usu.ac.id](mailto:warisman@usu.ac.id)<sup>1</sup>, [ramlan1@usu.ac.id](mailto:ramlan1@usu.ac.id)<sup>2</sup>, [jekmen@usu.ac.id](mailto:jekmen@usu.ac.id)<sup>3</sup>,  
[asriaty@usu.ac.id](mailto:asriaty@usu.ac.id)<sup>4</sup>, [flansius@usu.ac.id](mailto:flansius@usu.ac.id)<sup>5</sup>, [herlina2@usu.ac.id](mailto:herlina2@usu.ac.id)<sup>6</sup>,  
[rozanna.mulyani@usu.ac.id](mailto:rozanna.mulyani@usu.ac.id)<sup>7</sup>, [fadlin@usu.ac.id](mailto:fadlin@usu.ac.id)<sup>8</sup>, [baharuddin@usu.ac.id](mailto:baharuddin@usu.ac.id)<sup>9</sup>,  
[sugihana@usu.ac.id](mailto:sugihana@usu.ac.id)<sup>10</sup>

### **Abstrak**

Aksara Batak Simalungun memiliki bentuk yang unik dan berbeda dari aksara Latin yang biasa digunakan dalam sistem pendidikan nasional. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam membaca serta menulis aksara Batak Simalungun di kalangan generasi muda dapat mengancam keberlangsungan aksara ini. Aksara Batak Simalungun memiliki bentuk yang lebih kompleks dan artistik, dengan garis-garis yang lebih meliuk-liuk dan berpola. Kesan ornamen dan hiasan tampak jelas dalam aksara ini. Aksara ini digunakan dalam naskah-naskah adat, cerita rakyat, dan seni ukir oleh suku Simalungun. Aksara Simalungun hanya memiliki 19 huruf dan harus menggunakan 8 tanda bacanya dalam penulisan. Oleh karena itu, pengenalan dan pembelajaran aksara Batak Simalungun di sekolah dasar sangatlah penting. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengenalkan aksara Batak Simalungun kepada siswa Sekolah Dasar Negeri 091311 Pargampualan., meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya melestarikan warisan budaya lokal., membekali siswa dengan keterampilan dasar membaca dan menulis aksara Batak Simalungun. Kegiatan ini sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hasil Pengabdian ini yakni terdapat 19 induk surat. Dalam Pelaksanaan Pengabdian ini Mengenalkan Aksara Batak Simalungun kepada Siswa Sekolah Dasar Negeri 091311 Pargampualan, Meningkatkan Kesadaran Siswa Akan Pentingnya Melestarikan Warisan Budaya Lokal, Membekali Siswa dengan Keterampilan Dasar Membaca dan Menulis Aksara Batak Simalungun. Dengan pengabdian inidiharap mendapatkan dukungan dari pihak sekolah serta masyarakat, diharapkan siswa dapat mengenali, memahami, dan mencintai aksara Batak Simalungun sebagai bagian dari identitas mereka. Upaya ini tidak hanya akan memperkaya wawasan budaya siswa, tetapi juga menjaga keberlangsungan aksara Batak Simalungun di masa depan.

**Kata kunci** : *Sekolah Dasar, Simalungun, Pengabdian, Pengenalan Aksara Batak*

### **Abstract**

The Simalungun Batak script has a unique shape and is different from the Latin script commonly used in the national education system. The lack of knowledge and skills in reading and writing the Simalungun Batak script among the younger generation can threaten the sustainability of this script. The Simalungun Batak script has a more complex and artistic form, with lines that are more twisted and patterned. The impression of ornamentation and decoration is evident in this script. This script is used in traditional texts, folklore, and carving by the Simalungun tribe. The Simalungun script only has 19 letters and must use 8

punctuation marks in writing. Therefore, the introduction and learning of the Simalungun Batak script in elementary schools is very important. This community service activity aims to introduce the Simalungun Batak script to students of State Elementary School 091311 Pargampualan, increase students' awareness of the importance of preserving local cultural heritage, equip students with basic skills in reading and writing the Simalungun Batak script. This activity is in line with the Tri Dharma of Higher Education. The results of this service are 19 parent letters. In the Implementation of this Service, Introducing Simalungun Batak Script to Students of State Elementary School 091311 Pargampualan, Increasing Student Awareness of the Importance of Preserving Local Cultural Heritage, Equipping Students with Basic Skills in Reading and Writing Simalungun Batak Script. With this service, it is hoped to get support from the school and the community, it is hoped that students can recognize, understand, and love the Simalungun Batak script as part of their identity. This effort will not only enrich students' cultural insights, but also maintain the sustainability of the Simalungun Batak script in the future.

**Keywords:** *Elementary School, Simalungun, Service, Introduction to Batak Script*

## PENDAHULUAN

Aksara Batak Simalungun merupakan salah satu warisan budaya yang kaya dan memiliki nilai sejarah tinggi. Sebagai salah satu dari lima varian aksara Batak, aksara ini digunakan oleh suku Simalungun di Sumatera Utara. Dalam era globalisasi saat ini, pelestarian budaya lokal menjadi semakin penting, terutama bagi generasi muda. Oleh karena itu, pengenalan aksara Batak Simalungun di tingkat pendidikan dasar, seperti di Sekolah Dasar Negeri 091311 Pargampualan, Kecamatan Panombeian Panei, Kabupaten Simalungun, merupakan langkah penting dalam menjaga dan melestarikan warisan budaya ini.

Pentingnya pelestarian dalam penggunaan aksara Batak semakin terbatas dalam kehidupan modern, sehingga pelestarian aksara Batak menjadi sangat penting. Upaya Pelestarian yang melibatkan berbagai langkah seperti dokumentasi naskah-naskah lama, pelatihan dalam penggunaan dan penulisan aksara kepada generasi muda, serta pengembangan teknologi untuk mengintegrasikan aksara Batak dalam dunia digital. Pendidikan dan kesadaran akan pentingnya menjaga keberagaman budaya ini juga memiliki peran sentral dalam memastikan aksara Batak tetap hidup dan dihargai.

Manfaat Pengenalan di Sekolah Dasar sangat banyak, salah satunya yakni peningkatan Pengetahuan pengenalan aksara Batak Simalungun di Sekolah Dasar Negeri 091311 Pargampualan dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang budaya lokal mereka., Pengembangan Keterampilan: Melalui metode seperti pengenalan visual dan auditor, latihan menulis, permainan edukatif, dan cerita dan lagu, siswa dapat mengembangkan keterampilan menulis aksara Batak Simalungun., Penghargaan Terhadap Budaya: Pengenalan aksara Batak Simalungun di sekolah dapat meningkatkan penghargaan siswa terhadap budaya lokal mereka dan memperkuat identitas budaya mereka.

Aksara Batak Simalungun memiliki bentuk yang unik dan berbeda dari aksara Latin yang biasa digunakan dalam sistem pendidikan nasional. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam membaca serta menulis aksara Batak Simalungun di kalangan generasi muda dapat mengancam keberlangsungan aksara ini. Aksara Batak Simalungun memiliki bentuk yang lebih kompleks dan artistik, dengan garis-garis yang lebih meliuk-liuk dan berpola. Kesan ornamen dan hiasan tampak jelas dalam aksara ini. Aksara ini digunakan dalam naskah-naskah adat, cerita rakyat, dan seni ukir oleh suku Simalungun. Aksara Simalungun hanya memiliki 19 huruf dan harus menggunakan 8 tanda bacanya dalam penulisan. Oleh karena itu, pengenalan dan pembelajaran aksara Batak Simalungun di sekolah dasar sangatlah penting. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengenalkan aksara Batak Simalungun kepada siswa Sekolah Dasar Negeri 091311 Pargampualan.
2. Meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya melestarikan warisan budaya lokal.

3. Membekali siswa dengan keterampilan dasar membaca dan menulis aksara Batak Simalungun.

## **METODE**

### **Metode Pengajaran**

Pengajaran aksara Batak Simalungun dapat dilakukan melalui beberapa metode, antara lain:

1. **Pengenalan Visual dan Auditori:** Guru memperkenalkan bentuk dan bunyi setiap huruf aksara Batak Simalungun melalui media gambar dan suara. Berikut adalah penjelasan tentang metode ini:
  - a. **Pengenalan Visual**
    1. **Bentuk Aksara:** Guru memperkenalkan bentuk aksara Batak Simalungun melalui visualisasi seperti gambar atau diagram. Siswa dapat melihat bentuk aksara secara jelas dan memahami bagaimana aksara tersebut dibentuk.
    2. **Penggunaan Visual:** Siswa dapat belajar lebih baik melalui visualisasi, seperti melihat gambar aksara dan memahami bagaimana aksara tersebut digunakan dalam konteks sejarah dan budaya.
  - b. **Pengenalan Auditori**
    1. **Bunyi Aksara:** Guru memperkenalkan bunyi setiap huruf aksara Batak Simalungun melalui suara. Siswa dapat mendengarkan bagaimana aksara tersebut dibunyikan dan memahami bagaimana aksara tersebut digunakan dalam konteks sejarah dan budaya.
    2. **Penggunaan Suara:** Siswa dapat belajar lebih baik melalui pendengaran, seperti mendengarkan penjelasan tentang aksara dan memahami bagaimana aksara tersebut digunakan dalam konteks sejarah dan budaya.
  - c. **Manfaat Pengenalan Visual dan Auditori**
    1. **Pengenalan Visual:** Memperkenalkan bentuk aksara melalui visualisasi membantu siswa dalam memahami bentuk aksara secara jelas dan mengingatkannya dengan lebih baik.
    2. **Pengenalan Auditori:** Memperkenalkan bunyi aksara melalui suara membantu siswa dalam memahami bagaimana aksara tersebut dibunyikan dan mengingatkannya dengan lebih baik.
    3. **Integrasi:** Pengenalan visual dan auditori dapat digunakan secara bersamaan untuk membantu siswa dalam memahami dan mengingat aksara dengan lebih baik. Ini dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi siswa
2. **Latihan Menulis:** Siswa diajak untuk berlatih menulis huruf-huruf aksara Batak Simalungun dengan menggunakan buku latihan khusus. Berikut adalah penjelasan tentang metode ini:
  - a. **Latihan Menulis**
    1. **Buku Latihan Khusus:** Siswa diajak untuk berlatih menulis huruf-huruf aksara Batak Simalungun dengan menggunakan buku latihan khusus yang telah disiapkan oleh guru.
    2. **Latihan Langsung:** Siswa diberikan latihan langsung untuk menulis aksara Batak Simalungun di buku latihan tersebut. Latihan ini dilakukan secara berulang-ulang untuk membantu siswa dalam menguasai aksara tersebut.
    3. **Penggunaan Buku Latihan:** Buku latihan ini dapat digunakan untuk membantu siswa dalam memahami bentuk aksara, cara menulisnya, dan mempraktikkan keterampilan menulis mereka.
  - b. **Manfaat Latihan Menulis**
    1. **Peningkatan Keterampilan Menulis:** Latihan menulis membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis aksara Batak Simalungun.
    2. **Pemahaman Bentuk Aksara:** Latihan menulis membantu siswa dalam memahami bentuk aksara dan cara menulisnya dengan lebih baik.

3. Peningkatan Retensi Informasi: Latihan menulis membantu siswa dalam meningkatkan retensi informasi tentang aksara Batak Simalungun.
- c. Langkah-Langkah Latihan Menulis
  1. Pengenalan Aksara: Guru memperkenalkan aksara Batak Simalungun kepada siswa dan menjelaskan bagaimana aksara tersebut dibentuk dan digunakan.
  2. Latihan Langsung: Siswa diberikan latihan langsung untuk menulis aksara Batak Simalungun di buku latihan.
  3. Pengulangan: Latihan ini dilakukan secara berulang-ulang untuk membantu siswa dalam menguasai aksara tersebut.
  4. Penghargaan: Siswa yang berhasil menulis aksara dengan benar diberi penghargaan atau pujian untuk meningkatkan motivasi mereka
3. **Permainan Edukatif:** Menggunakan permainan seperti teka-teki silang atau kartu huruf untuk membantu siswa mengenali dan mengingat bentuk serta bunyi huruf. Berikut adalah penjelasan tentang metode ini:
  - a. Permainan Edukatif
    1. Teka-Teki Silang: Guru menggunakan teka-teki silang untuk membantu siswa dalam mengenali dan mengingat bentuk serta bunyi huruf aksara Batak Simalungun. Siswa harus mencocokkan huruf-huruf yang diberikan dengan bentuk dan bunyi yang sesuai.
    2. Kartu Huruf: Guru menggunakan kartu huruf untuk membantu siswa dalam mengenali dan mengingat bentuk serta bunyi huruf aksara Batak Simalungun. Siswa harus mencocokkan huruf-huruf yang diberikan dengan bentuk dan bunyi yang sesuai.
  - b. Manfaat Permainan Edukatif
    1. Peningkatan Keterampilan: Permainan edukatif membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan mereka dalam mengenali dan mengingat bentuk serta bunyi huruf aksara Batak Simalungun.
    2. Pemahaman Bentuk Aksara: Permainan ini membantu siswa dalam memahami bentuk aksara dan cara menulisnya dengan lebih baik.
    3. Peningkatan Retensi Informasi: Permainan ini membantu siswa dalam meningkatkan retensi informasi tentang aksara Batak Simalungun.
  - c. Langkah-Langkah Permainan Edukatif
    1. Pengenalan Aksara: Guru memperkenalkan aksara Batak Simalungun kepada siswa dan menjelaskan bagaimana aksara tersebut dibentuk dan digunakan.
    2. Permainan Teka-Teki Silang: Siswa diberikan teka-teki silang yang berisi huruf-huruf aksara Batak Simalungun. Siswa harus mencocokkan huruf-huruf tersebut dengan bentuk dan bunyi yang sesuai.
    3. Permainan Kartu Huruf: Siswa diberikan kartu huruf yang berisi huruf-huruf aksara Batak Simalungun. Siswa harus mencocokkan huruf-huruf tersebut dengan bentuk dan bunyi yang sesuai.
    4. Penghargaan: Siswa yang berhasil mencocokkan huruf-huruf dengan benar diberi penghargaan atau pujian untuk meningkatkan motivasi mereka
4. **Cerita dan Lagu:** Memanfaatkan cerita rakyat dan lagu-lagu daerah yang ditulis dalam aksara Batak Simalungun untuk menarik minat siswa. Berikut adalah beberapa alasan mengapa cerita dan lagu dapat membantu dalam proses pembelajaran:
  - a. Manfaat Cerita dan Lagu
    1. Menarik Minat: Cerita rakyat dan lagu-lagu daerah yang ditulis dalam aksara Batak Simalungun dapat menarik minat siswa karena mereka lebih mudah memahami dan mengingat cerita dan lagu yang berasal dari budaya mereka sendiri.
    2. Memperkaya Pengalaman Belajar: Cerita dan lagu dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dengan memberikan konteks sejarah dan budaya yang relevan.

3. Meningkatkan Retensi Informasi: Cerita dan lagu dapat membantu siswa dalam meningkatkan retensi informasi tentang aksara Batak Simalungun karena mereka lebih mudah mengingat cerita dan lagu yang mereka sukai.
4. Meningkatkan Motivasi: Cerita dan lagu dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar aksara Batak Simalungun karena mereka lebih tertarik dengan cerita dan lagu yang berasal dari budaya mereka sendiri.
- b. Langkah-Langkah Menggunakan Cerita dan Lagu
  1. Pengenalan Cerita dan Lagu: Guru memperkenalkan cerita rakyat dan lagu-lagu daerah yang ditulis dalam aksara Batak Simalungun kepada siswa.
  2. Penggunaan Cerita dan Lagu dalam Pembelajaran: Cerita dan lagu digunakan sebagai alat pembelajaran untuk membantu siswa dalam memahami dan mengingat aksara Batak Simalungun.
  3. Interaksi Siswa: Siswa diharapkan untuk berinteraksi dengan cerita dan lagu, seperti membaca cerita atau menyanyikan lagu, untuk meningkatkan pemahaman dan retensi informasi.
  4. Penghargaan: Siswa yang berhasil dalam menggunakan cerita dan lagu untuk belajar aksara Batak Simalungun diberi penghargaan atau pujian untuk meningkatkan motivasi mereka.

Dengan menggunakan cerita dan lagu dalam pembelajaran, guru dapat membantu siswa dalam menguasai aksara Batak Simalungun dengan lebih baik, serta memperkuat penghargaan siswa terhadap budaya lokal mereka.

### **Implementasi di Sekolah Dasar Negeri 091311 Pargampualan**

1. **Persiapan Materi Ajar:** Guru menyiapkan materi ajar berupa buku, poster, dan alat peraga lainnya yang memuat aksara Batak Simalungun. Dalam persiapan materi ajar untuk mengenalkan aksara Batak Simalungun kepada siswa di Sekolah Dasar Negeri 091311 Pargampualan, Kecamatan Panombeian Panei, Kabupaten Simalungun, melibatkan berbagai bahan ajar yang dapat membantu dalam proses pembelajaran. Berikut adalah beberapa bahan ajar yang dapat digunakan:
  - a. Buku: Buku yang memuat materi tentang aksara Batak Simalungun, termasuk penjelasan tentang bentuk aksara, cara menulis, dan contoh-contoh penggunaannya dalam naskah-naskah adat dan cerita rakyat.
  - b. Poster: Poster yang menampilkan gambar aksara Batak Simalungun, dengan penjelasan singkat tentang setiap aksara. Poster ini dapat digunakan untuk memperlihatkan bentuk aksara secara visual dan memudahkan siswa dalam memahami aksara.
  - c. Alat Peraga Lainnya: Gambar Visual: Gambar visual yang menunjukkan aksara Batak Simalungun dalam konteks sejarah dan budaya, seperti naskah-naskah adat atau seni ukir., Contoh Tulisan: Contoh tulisan yang menggunakan aksara Batak Simalungun, seperti teks cerita rakyat atau puisi., Aplikasi Pembelajaran: Aplikasi berbasis teknologi yang dapat digunakan untuk belajar dan berlatih aksara Batak Simalungun, seperti aplikasi yang menyediakan latihan menulis dan permainan edukatif.
2. **Pelatihan Guru:** Guru-guru di Sekolah Dasar Negeri 091311 Pargampualan diberikan pelatihan tentang cara mengajarkan aksara Batak Simalungun. Pelatihan guru di Sekolah Dasar Negeri 091311 Pargampualan, Kecamatan Panombeian Panei, Kabupaten Simalungun, berfokus pada cara mengajarkan aksara Batak Simalungun kepada siswa. Berikut adalah beberapa aspek yang dibahas dalam pelatihan ini:
  - a. Pengenalan Aksara Batak Simalungun:
    - a. Bentuk Aksara: Guru diajarkan tentang bentuk aksara Batak Simalungun yang lebih kompleks dan artistik, dengan garis-garis yang lebih meliuk-liuk dan berpola. Kesan ornamen dan hiasan tampak jelas dalam aksara ini.,
    - b. Cara Menulis: Pelatihan ini juga mencakup cara menulis aksara Batak Simalungun, termasuk penjelasan tentang setiap aksara dan contoh-contoh penggunaannya dalam naskah-naskah adat dan cerita rakyat.

- b. Metode Pembelajaran: a. Pengenalan Visual dan Auditor: Pelatihan ini menggunakan metode pengenalan visual dan auditor untuk memperlihatkan cara menulis aksara Batak Simalungun. Guru diajarkan cara menggunakan visualisasi dan demonstrasi untuk memperlihatkan bentuk aksara dan cara menulisnya., b. Latihan Menulis: Pelatihan ini juga mencakup latihan langsung kepada guru untuk menulis aksara Batak Simalungun. Guru diajarkan cara memberikan latihan langsung kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka. c. Permainan Edukatif: Pelatihan ini menggunakan permainan edukatif untuk membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan interaktif. Guru diajarkan cara menggunakan permainan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan membuat proses pembelajaran lebih berkesan. d. Cerita dan Lagu: Pelatihan ini juga mencakup penggunaan cerita dan lagu untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Guru diajarkan cara menggunakan cerita dan lagu untuk membuat proses pembelajaran lebih berkesan dan mengingatkan siswa.
- c. Penggunaan Teknologi: Aplikasi Pembelajaran: Pelatihan ini juga membahas penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis teknologi untuk mempermudah proses pembelajaran aksara Batak Simalungun. Guru diajarkan cara menggunakan aplikasi yang menyediakan latihan menulis dan permainan edukatif untuk membantu siswa dalam mempelajari aksara
3. **Jadwal Belajar:** Pengenalan aksara Batak Simalungun dimasukkan ke dalam kurikulum dengan alokasi waktu yang cukup setiap minggunya.
4. **Evaluasi dan Penghargaan:** Memberikan evaluasi berkala untuk mengetahui perkembangan siswa serta memberikan penghargaan bagi siswa yang menunjukkan kemajuan dalam belajar aksara Batak Simalungun.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Bentuk Surat Batak Simalungun : Surat Batak Simalungun

#### 1. Induk Surat

|                              |                                     |
|------------------------------|-------------------------------------|
| Jumlah Induk Surat           | : 19 (Sembilan belas)               |
| Bentuk Induk Surat           | : melengkung dan bersegi            |
| Teknik Penulisan Induk Surat | : dari arah kiri ke kanan           |
| Media Penggunaan Surat       | : kulit kayu, bambu, tulang, kertas |
| Bentuk Induk Surat           | :                                   |

|    |       |    |    |     |
|----|-------|----|----|-----|
| a  | ha/ka | ba | pa | na  |
| ᵛ  | ᵛ     | ᵛ  | ᵛ  | ᵛ   |
| wa | ga    | ja | da | ra  |
| ᵛ  | ᵛ     | ᵛ  | ᵛ  | ᵛ   |
| ma | ta    | sa | ya | nga |
| ᵛ  | ᵛ     | ᵛ  | ᵛ  | ᵛ   |
| la | nya   | i  | u  |     |
| ᵛ  | ᵛ     | ᵛ  | ᵛ  |     |

Contoh Penggunaan Induk Surat:

| Induk Surat | Tulisan Latin | Arti Kata | Induk Surat | Tulisan Latin | Arti Kata |
|-------------|---------------|-----------|-------------|---------------|-----------|
| ba-na       | ba-na         | dia       | ja-ha       | ja-ha         | baca      |
| ba-pa       | ba-pa         | ayah      | ba-ja       | ba-ja         | baja      |
| a-ha        | a-ha          | apa       | sa-da       | sa-da         | satu      |
| ra-ta       | ra-ta         | hijau     | ba-la-nga   | ba-la-nga     | periuk    |
| ka-ha       | ka-ha         | abang     | ga-ja       | ga-ja         | gajah     |
| i-ja        | i-ja          | dimana    | ta-ha       | ta-ha         | belah     |
| ba-u        | ba-u          | bau       | na-ta       | na-ta         | jelas     |
| a-u         | a-u           | saya      | i-la        | i-la          | malu      |

2. Anak Surat

**Anak Surat /i/**

- Nama Anak Surat : *haluan*
- Bentuk Anak Surat : garis dua pendek ( = )
- Posisi Anak Surat : di sebelah kanan induk surat (pada posisi suku kata terbuka atau suku kata berakhir dengan fonem vokal /a/)
- Fungsi Anak Surat : mengubah bunyi /a/ pada induk surat menjadi bunyi /i/
- Teknik Penulisan Anak Surat : anak surat /i/ diletakkan di sebelah kanan induk surat persis sejajar dan bentuk anak surat lebih kecil dari induk surat.
- Penggunaan Anak Surat /i/ :  
 - Pada Suku Kata Terbuka

| Induk Surat | Menggunakan Anak Surat /i/ | Tulisan Latin | Arti Kata     |
|-------------|----------------------------|---------------|---------------|
| di-di       | di-di                      | di-di         | mandikan      |
| sa-bi       | sa-bi                      | sa-bi         | potong (padi) |
| pi-ra       | pi-ra                      | pi-ra         | telur         |
| hi-ta       | hi-ta                      | hi-ta         | kita          |
| bi-bi       | bi-bi                      | bi-bi         | mentah        |
| ti-ti       | ti-ti                      | ti-ti         | jembatan      |
| ni-ni       | ni-ni                      | ni-ni         | nenek         |
| pi-ga       | pi-ga                      | pi-ga         | berapa        |
| ha-li       | ha-li                      | ha-li         | kali          |
| a-ri        | a-ri                       | a-ri          | hari          |

**Anak Surat /u/**

- Nama Anak Surat : *haboritan*
- Bentuk Anak Surat : ujung tanda panah ( > )
- Posisi Anak Surat : di sebelah kanan atau kiri induk surat (pada posisi suku kata terbuka atau suku kata berakhir dengan fonem vokal sesuai bentuk garis pada induk surat).
- Fungsi Anak Surat : mengubah bunyi /a/ pada induk surat menjadi bunyi /u/

Teknik Penulisan Anak Surat : Jika bentuk garis induk surat mengarah ke bawah dan berbentuk setengah siku, maka anak surat ditempatkan pada garis tersebut. Khusus untuk induk surat **pa** maka anak surat diposisikan di tengah bawah induk surat.

- Penggunaan Anak Surat /u/ :  
 - Pada Suku Kata Terbuka

| Induk Surat | Menggunakan Anak Surat /u/ | Tulisan Latin | Arti Kata  |
|-------------|----------------------------|---------------|------------|
| bu bu       | bu bu                      | <i>bu-bu</i>  | bubu       |
| ba ru       | ba ru                      | <i>ba-ru</i>  | baru       |
| hu ta       | hu ta                      | <i>hu-ta</i>  | kampung    |
| sa pu       | sa pu                      | <i>sa-pu</i>  | sapu       |
| ha yu       | ha yu                      | <i>ha-yu</i>  | kayu       |
| du a        | du a                       | <i>du-a</i>   | dua        |
| tu tu       | tu tu                      | <i>tu-tu</i>  | tumbuk     |
| gu gu       | gu gu                      | <i>gu-gu</i>  | gugu       |
| pa hu       | pa hu                      | <i>pa-hu</i>  | paku,pakis |
| la ngu      | la ngu                     | <i>la-ngu</i> | langu      |

**Anak Surat /e/**

Nama Anak Surat : *hatalingan*  
 Bentuk Anak Surat : garis penghubung pendek ( - )  
 Posisi Anak Surat : di sebelah kiri atas induk surat (pada posisi suku kata terbuka atau suku kata berakhir dengan fonem vokal /a/. Posisi anak surat disesuaikan dengan bentuk induk surat.  
 Fungsi Anak Surat : mengubah bunyi /a/ pada induk surat menjadi bunyi /e/

Teknik Penulisan Anak Surat : anak surat /e/ diletakkan di sebelah kiri atas induk surat dan bentuk (panjang) anak surat lebih pendek dari induk surat.

| Induk Surat | Menggunakan Anak Surat /o/ | Tulisan Latin  | Arti Kata |
|-------------|----------------------------|----------------|-----------|
| o to        | o to                       | <i>o-to</i>    | bodoh     |
| bo ba       | bo ba                      | <i>bo-ba</i>   | bawa      |
| ta no       | ta no                      | <i>ta-no</i>   | tanah     |
| ba no       | ba no                      | <i>ba-no</i>   | tersesat  |
| po da       | po da                      | <i>po-da</i>   | nasihat   |
| so ra       | so ra                      | <i>so-ra</i>   | suara     |
| lo ja       | lo ja                      | <i>lo-ja</i>   | lelah     |
| to to       | to to                      | <i>to-to</i>   | doa       |
| do ma       | do ma                      | <i>do-ma</i>   | sudah     |
| u ga mo     | u ga mo                    | <i>u-ga-mo</i> | agama     |

Penggunaan Anak Surat /e/ :  
 - Pada Suku Kata Terbuka

| Induk Surat | Menggunakan Anak Surat /e/ | Tulisan Latin | Arti Kata    |
|-------------|----------------------------|---------------|--------------|
| ma te       | ma te                      | <i>ma-te</i>  | mati         |
| se da       | se da                      | <i>se-da</i>  | rusak        |
| la pe       | la pe                      | <i>la-pe</i>  | belum        |
| he la       | he la                      | <i>he-la</i>  | menantu laki |
| e me        | e me                       | <i>e-me</i>   | padi         |
| pe ge       | pe ge                      | <i>pe-ge</i>  | jahe         |
| la nge      | la nge                     | <i>la-nge</i> | renang       |
| ma se       | ma se                      | <i>ma-se</i>  | kenapa       |
| na he       | na he                      | <i>na-he</i>  | kaki         |

**Anak Surat /o/**

Nama Anak Surat : *Sihorlu*  
 Bentuk Anak Surat : tanda kali ( x )  
 Posisi Anak Surat : di sebelah kanan dan sejajar induk surat (pada posisi suku kata terbuka atau suku kata berakhir dengan fonem vokal /a/).  
 Fungsi Anak Surat : mengubah bunyi /a/ pada induk surat menjadi bunyi /o/

Teknik Penulisan Anak Surat : anak surat /o/ diletakkan di sebelah kanan induk surat dan ukuran anak surat lebih kecil daripada induk surat.

Penggunaan Anak Surat /o/ :  
 - Pada Suku Kata Terbuka

**Anak Surat / ng/**

Nama Anak Surat : *hamisanan*  
 Bentuk Anak Surat : tanda garis pendek ( - )  
 Posisi Anak Surat : di sebelah kanan atas induk surat (pada posisi suku kata terbuka atau suku kata berakhir dengan fonem vokal /a/. Anak surat dapat juga ditempatkan di atas anak surat (khususnya anak surat /i/ dan /o/ yang menyertai induk surat pada suku kata tertutup atau berakhir dengan konsonan).  
 Fungsi Anak Surat : menambah bunyi /ng/ pada induk surat.

Teknik Penulisan Anak Surat : anak surat /ng/ diletakkan di sebelah kanan atas induk surat dan ukuran anak surat lebih kecil daripada induk surat.

Penggunaan Anak Surat /ng/ :  
 - Pada Suku Kata Tertutup

| Induk Surat | Menggunakan Anak Surat /i/ | Tulisan Latin  | Arti Kata |
|-------------|----------------------------|----------------|-----------|
| u           | u <sup>i</sup>             | <i>u-lang</i>  | jangan    |
| u           | u <sup>x</sup>             | <i>u-tang</i>  | hutang    |
| ha          | ha <sup>i</sup>            | <i>ha-bang</i> | terbang   |
| ha          | ha <sup>x</sup>            | <i>ha-bong</i> | sayap     |
| ba          | ba <sup>i</sup>            | <i>ba-wang</i> | bawang    |
| da          | da <sup>x</sup>            | <i>da-mang</i> | ayah      |
| ang         | ang <sup>i</sup>           | <i>ang-gi</i>  | adik      |
| su          | su <sup>i</sup>            | <i>su-lang</i> | sulang    |
| ti          | ti <sup>x</sup>            | <i>ti-ang</i>  | tiang     |
| i           | i <sup>i</sup>             | <i>i-nang</i>  | ibu       |

**Anak Surat / ou /**

Nama Anak Surat : *hatulungan*  
 Bentuk Anak Surat : ujung tanda panah / O /  
 Posisi Anak Surat : di sebelah kanan atas induk surat (pada posisi suku kata terbuka atau suku kata berakhir dengan bunyi /a/).  
 Fungsi Anak Surat : mengubah bunyi /a/ menjadi bunyi /ou/ pada induk surat.

Teknik Penulisan Anak Surat : anak surat / O / diletakkan di sebelah kanan atas induk surat dan bentuknya berupa ujung tanda panah.



| Induk Surat | Menggunakan Anak Surat <i>Panongon</i> | Tulisan Latin | Arti Kata  |
|-------------|--|---------------|------------|
| ᵛᵛᵛ         | ᵛᵛᵛ-                                   | <i>a-dat</i>  | adat       |
| ᵛᵛᵛ         | ᵛᵛᵛ-                                   | <i>a-gad</i>  | sadap      |
| ᵛᵛᵛ         | ᵛᵛᵛ-                                   | <i>a-gan</i>  | kira; duga |
| ᵛᵛᵛᵛ        | ᵛᵛᵛᵛ-                                  | <i>an-dar</i> | tangga     |
| ᵛᵛᵛ         | ᵛᵛᵛ-                                   | <i>ba-jan</i> | jelek      |
| ᵛᵛᵛᵛ        | ᵛᵛᵛᵛ-                                  | <i>ba-hat</i> | banyak     |
| ᵛᵛᵛᵛ        | ᵛᵛᵛᵛ-                                  | <i>ban-ta</i> | utk kita   |
| ᵛᵛᵛᵛ        | ᵛᵛᵛᵛ-                                  | <i>ba-rat</i> | melintang  |
| ᵛᵛᵛ         | ᵛᵛᵛ-                                   | <i>da-dap</i> | raba       |
| ᵛᵛᵛᵛ        | ᵛᵛᵛᵛ-                                  | <i>da-han</i> | masak      |

### Cara Penempatan Anak Surat Pada Suku Kata Tertutup

Anak Surat *li/*, *lu/*, *le/*, dan *lo/* pada suku kata tertutup dalam surat Batak Simalungun ditempatkan sama dengan aturan yang berlaku pada penempatan anak surat di dalam Surat Batak Toba, yaitu berada pada induk surat terakhir sebelum tanda ***panongon***, kecuali anak surat ***/ng/***,***/ou/***, dan ***/h/*** yang langsung melekat kepada induk surat yang akan ditambahkan bunyi tersebut.

| Tulisan Latin  | Penulisan dalam Aksara Yang Benar | Penulisan dalam Aksara Yang Salah | Arti Kata |
|----------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------|
| <i>bo-sik</i>  | ᵛᵛᵛᵛᵛᵛ-                           | ᵛᵛᵛᵛᵛᵛ-                           | libas     |
| <i>gi-tik</i>  | ᵛᵛᵛᵛᵛᵛ-                           | ᵛᵛᵛᵛᵛᵛ-                           | gelitik   |
| <i>bo-sur</i>  | ᵛᵛᵛᵛᵛᵛ-                           | ᵛᵛᵛᵛᵛᵛ-                           | kenyang   |
| <i>u-hur</i>   | ᵛᵛᵛᵛᵛᵛ-                           | ᵛᵛᵛᵛᵛᵛ-                           | hati      |
| <i>re-dep</i>  | ᵛᵛᵛᵛᵛᵛ-                           | ᵛᵛᵛᵛᵛᵛ-                           | sayu      |
| <i>dem-ban</i> | ᵛᵛᵛᵛᵛᵛ-                           | ᵛᵛᵛᵛᵛᵛ-                           | sirih     |
| <i>pon-dok</i> | ᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ-                         | ᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ-                         | pendek    |
| <i>pu-sok</i>  | ᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ-                         | ᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ-                         | sedih     |
| <i>bu-lung</i> | ᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ-                         | ᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ-                         | daun      |
| <i>bo-tang</i> | ᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ-                         | ᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ-                         | kuat      |
| <i>mar-bah</i> | ᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ-                         | ᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ-                         | basah     |
| <i>da-buh</i>  | ᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ-                         | ᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ-                         | jatuh     |
| <i>lo-gou</i>  | ᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ-                         | ᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ-                         | angin     |
| <i>bu-rou</i>  | ᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ-                         | ᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ-                         | halau     |
| <i>bo-toh</i>  | ᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ-                        | ᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ-                        | tahu      |
| <i>da-lit</i>  | ᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ-                        | ᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ-                        | licin     |
| <i>da-yok</i>  | ᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ-                       | ᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ-                       | ayam      |

### Mengenalkan Aksara Batak Simalungun kepada Siswa Sekolah Dasar Negeri 091311 Pargampualan

Pengenalan aksara Batak Simalungun di Sekolah Dasar Negeri 091311 Pargampualan merupakan langkah awal yang penting dalam proses pelestarian budaya lokal. Aksara Batak Simalungun adalah salah satu dari lima varian aksara Batak yang digunakan oleh suku Simalungun di Sumatera Utara. Mengingat kompleksitas dan kekhasan aksara ini, pengenalan harus dilakukan secara bertahap dan sistematis.

Guru memainkan peran utama dalam mengenalkan aksara ini. Mereka dapat menggunakan berbagai metode pengajaran seperti visualisasi huruf, penggunaan media audio untuk memperkenalkan bunyi huruf, serta pembuatan poster atau alat peraga yang menarik. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang interaktif, siswa akan lebih mudah mengenali dan mengingat bentuk serta bunyi huruf aksara Batak Simalungun.



Selain itu, penggunaan cerita dan lagu yang ditulis dalam aksara Batak Simalungun dapat menjadi alat yang efektif dalam menarik minat siswa. Cerita rakyat dan lagu-lagu daerah memiliki daya tarik tersendiri bagi anak-anak dan dapat membantu mereka mengasosiasikan huruf dengan kata-kata yang bermakna.

### **Meningkatkan Kesadaran Siswa Akan Pentingnya Melestarikan Warisan Budaya Lokal**

Meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya melestarikan warisan budaya lokal adalah salah satu tujuan utama dari pengajaran aksara Batak Simalungun. Dalam era globalisasi ini, banyak budaya lokal yang terancam punah karena kurangnya minat dan perhatian dari generasi muda. Oleh karena itu, pendidikan tentang pentingnya warisan budaya harus dimulai sejak dini.



Guru dapat mengintegrasikan nilai-nilai budaya dalam setiap pelajaran yang diberikan. Diskusi tentang sejarah dan makna dari aksara Batak Simalungun, serta peran pentingnya dalam identitas budaya suku Simalungun, dapat membuka wawasan siswa. Selain itu, melibatkan siswa dalam kegiatan budaya seperti upacara adat atau festival budaya dapat menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya lokal mereka.

Melalui pendidikan ini, siswa diharapkan dapat memahami bahwa melestarikan aksara Batak Simalungun bukan hanya sekadar belajar menulis dan membaca, tetapi juga sebagai upaya menjaga identitas dan warisan leluhur mereka.

### **Membekali Siswa dengan Keterampilan Dasar Membaca dan Menulis Aksara Batak Simalungun**

Membekali siswa dengan keterampilan dasar membaca dan menulis aksara Batak Simalungun adalah langkah praktis yang sangat penting. Keterampilan ini tidak hanya bermanfaat dalam konteks pelestarian budaya, tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa secara umum.

Proses pembelajaran ini dapat dimulai dengan latihan menulis huruf-huruf dasar aksara Batak Simalungun. Guru dapat menggunakan buku latihan khusus yang dirancang untuk memudahkan siswa dalam mengenali dan menulis setiap huruf. Latihan ini harus dilakukan secara rutin agar siswa terbiasa dengan bentuk dan cara penulisan huruf.

Selanjutnya, siswa dapat diajak untuk membaca teks sederhana yang ditulis dalam aksara Batak Simalungun. Proses membaca ini dapat dibantu dengan transliterasi atau penjelasan dalam bahasa Indonesia agar siswa lebih mudah memahami maknanya. Dengan berjalannya waktu, tingkat kesulitan teks dapat ditingkatkan secara bertahap sesuai dengan kemampuan siswa.

Selain itu, penggunaan teknologi seperti aplikasi atau program komputer yang mengajarkan aksara Batak Simalungun juga dapat menjadi alat bantu yang efektif. Teknologi ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

Dengan membekali siswa dengan keterampilan dasar ini, diharapkan mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan turut berperan dalam melestarikan aksara Batak Simalungun.

### **SIMPULAN**

Pengenalan aksara Batak Simalungun bagi siswa Sekolah Dasar Negeri 091311 Pargampualan merupakan langkah penting dalam melestarikan warisan budaya lokal. Dengan metode pengajaran yang tepat dan dukungan dari pihak sekolah serta masyarakat, diharapkan siswa dapat mengenali, memahami, dan mencintai aksara Batak Simalungun sebagai bagian dari identitas mereka. Upaya ini tidak hanya akan memperkaya wawasan budaya siswa, tetapi juga menjaga keberlangsungan aksara Batak Simalungun di masa depan. Pentingnya Pelestarian Aksara Batak Simalungun. Aksara Batak Simalungun adalah bagian dari warisan budaya lokal yang kaya dan memiliki nilai sejarah tinggi. Pelestarian aksara ini penting untuk mempertahankan identitas budaya masyarakat Simalungun.

Pengenalan aksara Batak Simalungun di sekolah dapat membantu siswa dalam memahami dan menghargai budaya lokal mereka. Ini juga dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya melestarikan warisan budaya. Dukungan dari masyarakat lokal penting untuk memastikan bahwa siswa dapat belajar dan menghargai aksara Batak Simalungun dengan benar. Masyarakat dapat memberikan konteks sejarah dan budaya yang relevan untuk membantu siswa dalam memahami aksara tersebut

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Barus, A. P. (2012). *Aksara Batak: Pengantar dan Pembelajarannya*. Medan: Universitas Sumatera Utara Press.
- Harahap, Z. (2015). *Sejarah dan Perkembangan Aksara Batak*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Nababan, P. W. J. (1991). *A Grammar of Toba-Batak*. Canberra: Australian National University.
- Sinaga, M. S. (2018). *Pengenalan Aksara Batak Simalungun di Sekolah Dasar*. Pematang Siantar: Balai Bahasa Sumatera Utara.
- Siahaan, R. (2010). *Pelestarian Budaya Batak Melalui Pendidikan*. Medan: Penerbit Sumut.
- Siregar, T. (2013). *Metode Pengajaran Bahasa dan Aksara Batak di Sekolah Dasar*. Bandung: Angkasa.

- Tarigan, D. (2016). *Aksara Batak Simalungun: Panduan Praktis*. Medan: Penerbit Swadaya.
- UNESCO. (2009). *Intangible Cultural Heritage and Education: The Role of Schools*. Paris: UNESCO Publishing.
- Zulkarnaen, H. (2014). *Budaya dan Tradisi Batak: Kajian Antropologis*. Jakarta: Rajawali Press.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2007). *Kurikulum Pendidikan Dasar: Muatan Lokal dan Budaya*. Jakarta: Depdikbud.